

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka pemerataan pembangunan nasional tersebut pemerintah baik dari pusat sampai tingkat daerah bersama perangkat birokrasi, berusaha menjalankan konsep serta kebijakan. Dalam hal ini kebijakan pembangunan yang merata pada semua kota dan desa, baik secara nasional maupun pada tingkat daerah agar hasil pembangunan dapat dinikmati secara merata. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merata dalam rangka mencapai masyarakat yang adil dan makmur, dan pembangunan nasional merupakan bagian dari usaha jangka panjang dalam upaya mempercepat pembangunan ekonomi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peranan industri sangat dibutuhkan terutama dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat marginal. Perkembangan sektor industri memiliki peran penting dalam memberikan dampak positif terhadap perekonomian seperti menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan, memperluas kesempatan bagi masyarakat, meningkatkan devisa dari ekspor, dan memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan nasional (Zulkifli, 2014).

Pembangunan sektor industri tidak hanya mencakup pada industri besar dan sedang tetapi juga harus diarahkan kepada industri-industri kecil atau industri rumah tangga diantaranya kerajinan. Industri kecil ini memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu tindakan ekonomi manusia yang dapat memberikan kesempatan kerja secara tidak langsung mengatasi masalah-masalah ekonomi yakni mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan keluarga, dan dapat memberikan peranan penting sebagai salah satu penggerak perekonomian desa. (Banowati, 2014).

Provinsi Sumatera Utara, terdapat banyak industri kecil termasuk didalamnya industri rumah tangga di antaranya industri sepatu, tenun, batu bata, makanan ringan, atap rumbiah dan kerajinan kulit kerang. Industri ini menyebar di beberapa Kabupaten/Kota seperti Kabupaten Asahan, Kabupaten Batubara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat dan Kecamatan Teluk Nibung.

Kelurahan Perjuangan adalah bagian dari Kecamatan Teluk Nibung. Di Kelurahan ini terdapat kerajinan kulit kerang, pada awalnya mereka bekerja sebagai nelayan dan sejak tahun 2010 beralih menjadi pengrajin sekaligus pengusaha hingga sekarang yang berjumlah 35 kk. Kegiatan ini dilakukan pengusaha untuk membuat kulit kerang menjadi 20 hiasan rumah tangga. Produksi yang dihasilkan pengusaha dalam setiap rumah tangga berbeda-beda. Produksi yang tertinggi 10 unit/bulan dan paling sedikit 4 unit/bulan dalam berbagai bentuk hiasan rumah tangga. Namun dalam hal pemasaran masih terbatas, yakni sebagian besar berada disekitar Kota Tanjung Balai. (Hasil

wawancara penulis dengan beberapa ibu pengusaha pengrajin kulit kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung, 2020). Keadaan tersebut berkaitan dengan proses pembuatan kerajinan kulit kerang, bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang, dan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat. Sehubungan dengan itu perlu di analisis tentang Kerajinan Kulit Kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pemasaran kulit kerang terbatas yakni sebagian besar berada di Kota Tanjung Balai, proses pembuatan kerajinan kulit kerang, bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang serta dampak yang ditimbulkannya terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah proses pembuatan kerajinan kulit kerang, bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang dan dampak yang ditimbulkannya terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan kulit kerang menjadi hiasan rumah tangga di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung?
2. Apa saja bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung?
3. Bagaimana dampak kerajinan kulit kerang terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan kulit kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk hiasan rumah tangga kerajinan kulit kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.
3. Untuk mengetahui dampak kerajinan kulit kerang terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

#### **F. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pemerintahan Perdagangan dan Perindustrian dalam mengambil kebijakan pengembangan industri terutama

dalam pembuatan kerajinan kulit kerang di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.

2. Menambah wawasan bagi penulis menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi termasuk dalam pembuatan kerajinan kulit kerang menjadi hiasan rumah tangga termasuk dampak yang ditimbulkannya terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain khususnya memiliki objek yang sama tempat dan waktu berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY